

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata KuliahPraktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing : Drs. Darmono. MT



**DISUSUN OLEH :
ICHSAN AWALUDIN
NIM. 16505247009**

**PROGRAMSTUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPILDAN
PERENCANAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 – 15 Nopember 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten yaitu:

Nama : Ichsan Awaludin
NIM : 16505247009
Fak./Jur./Prodi : Teknik/ Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan S1

Sebagai pertanggung jawaban saya susun laporan individu PLT Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten.

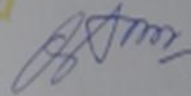
Klaten, 15 Nopember 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Guru Pembimbing
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Gambar Bangunan



Drs. Darmono. MT
NIP. 196408051991011001



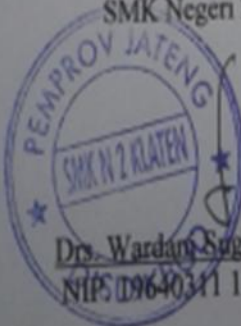
Drs. Dartono
NIP. 19600307 198803 1 003

Mengetahui/ Menyetujui

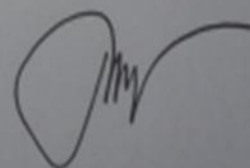
Kepala Sekolah

SMK Negeri 2 Klaten

Koordinator PLT



Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP. 19640311 198910 1 001



Heru Karyana, S.Pd
NIP. 19780730 20081 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Klaten ini dapat terselesaikan tanpa ada halangan satu apapun. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtua yang selalu memberikan semua hal yang terbaik,
2. Teman sekaligus keluarga besar kelompok PLT UNY SMK Negeri 2 Klaten 2017 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis,
3. Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di sekolah tersebut,
4. Drs. Darmono. MT selaku dosen pembimbing lapangan yang terus memberikan pengarahan dan bimbingannya,
5. Drs. Dartono, selaku guru pamong dan semua Bapak dan Ibu Guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang banyak membantu dalam memberikan masukan terkait pengajaran.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kemajuan laporan ini. Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Yogyakarta, 15 Nopember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refelksi	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rincian Kegiatan Mengajar.....	20
---------	----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kegiatan PLT.....	
Lampiran 2 : Catatan harian Kegiatan PLT.....	
Lampiran 3 :Silabus.....	
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	
Lampiran 5 : Kisi-kisi Soal	
Lampiran 6 : Soal Ujian Siswa.....	

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT) DI SMK NEGERI 2 KLATEN

Oleh
Ichsan Awaludin/
16505247009
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan, sebab orientasi utamanya ialah kependidikan, karena didalamnya mengandung suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengembangkan tugas sebagai guru.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK N 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten Utara, Klaten dan berlangsung dari tanggal 15 September sampai dengan 15 Nopember 2017. Kegiatan PLT dalam jurusan Teknik Gambar Bangunan dibagi menjadi bagian yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan PLT diantaranya adalah Pembelajaran Mikro (*Mickroteaching*), Observasi kelas, dan persiapan sebelum mengajar. Pelaksanaan merupakan hasil dari implementasi persiapan yang. Dalam pelaksanaan dilakukan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak kali praktik mengajar dan beberapa program lain yang mendukung. Pelaksanaan PLT meliputi: persiapan (Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembuatan Media Pembelajaran, Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas), Pelaksanaan (Praktik mengajar berdasarkan RPP yang sudah dibuat). Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama dua bulan melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten.

Kata Kunci : PLT, Laporan, *Mickroteaching*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PLT ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PLT ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Lapangan Terbimbing, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.

- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problemsolver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMK N 2 Klaten yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PLT, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PLT. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PLT. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK N 2 Klaten
- b. Status Sekolah : Negeri

- c. Luas Bangunan : 9.643 m²
d. Alamat Lengkap :
Jalan/desa : Senden
Kecamatan : Ngawen
Kabupaten : Klaten Utara
Provinsi : Klaten
KodePos : 57466
NomerTelepon : (0274) 497392

Fax : (0272) 3350665

e-mail : smkn@smkn2klaten.sch.id, smkn2_klaten@yahoo.com

Website : www.smkn2klaten.sch.id

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK N 2 Klaten

a. VISI SMK Negeri 2 Klaten:

Menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul, cerdas, bermartabat dan cinta lingkungan.

b. MISI SMK Negeri 2 Klaten:

- 1) Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten.
- 3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.
- 4) Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
- 5) Menjalin kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait unruk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin dan pemasaran tamatan.
- 6) Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

c. Tujuan SMK N 2 Klaten

- 1) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu me-upayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 2) Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf nasional.
- 3) Menghasilkan tamatan yang kompeten, profesional dan mampu madniri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah.
- 5) Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

3. Struktur Kelembagaan

a. Kepala Sekolah : Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd b.

b. Tata Usaha

Kasubag TU : Sadiya, S.Sos

c. Team ISO

- 1) WMM : Drs. Purwanto
- 2) Deputy WMM Bag. Audit : Tri Winarno, S.Pd
- 3) Deputy WMM Bag. Data Based : Y. Kardomo, S.Pd

d. Kurikulum

- 1) WKS 1 Kurikulum : Heru Karyana, S.Pd
- 2) Koordinator Pengembangan Kurikulum : Drs. Sri Purwono
- 3) Koordinator Administrasi Pendidikan : Hj. Erni Tri Utami, S.T. M.Pd
- 4) Sie Pengembangan Kurikulum : Drs. Sumardi M.Eng
- 5) Sie. Adm Penilaian : Agung Dalyanto S.Pd, Msc
- 6) Sie. Adm Pendidikan : Wahyuni, S.Pd

e. Kesiswaan

- 1) WKS 2 Kesiswaan : Drs. Sumbul Kusno
- 2) Pembina OSIS dan 7K : Drs. Suparno
- 3) Koordinator Pembina Pramuka : Tri Winarno, S.Pd
- 4) Pecinta Alam : Riyanto, S.Pd, M.Pd

- 5) Pembina Kerohanian Islam : Suyono, S.Pd.I
- 6) Pembina Kerohanian Kristiani : Dra. CH Dharmi Wiyatsih
- 7) Pembina Koperasi Siswa ; Nurul Hidayati, S.Pd
- 8) Pembina UKS : L.Nina Kundaryani, S.Pd
- 9) Koordinator Kesenian : Drs. Sukamto
- 10) Koordinator Olimpiade : Sri Pudyastuti, S.Si
- Matematika, Sains dan Bahasa
- f. STP2K
- 1) Koordinator STP2K : Samudi, B.Sc
- 2) Anggota STP2K : Eko Sutrisno, S.Pd
- 3) Anggota STP2K : Joko Sutrisno, S.Pd
- 4) Anggota STP2K : Joko Sutrisno, S.Pd
- 5) Anggota STP2K : Slamet Widodo, S.Pd
- 6) Anggota STP2K : Muh. Taufik Nur, S.Pd.I
- g. Pengembangan Sumberdaya Manusia
- 1) WKS 3 PSDM : Drs. H. Ismadiyanto
- 2) Pengembangan PSDM : Martini, S.Pd, M.Pd
- 3) PAK dan Sertifikasi Guru : Sri Sutinawati, S.Pd
- 4) Supervisi dan Evaluasi : Ana Retno Setiano, S.Pd,
M.Pd
- 5) Pelaksana Administrasi PSDM : Yulianti, S.Pd h.
- h. Hubungan Industri
- 1) WKS UPHI : Warsono, S.Pd
- 2) POKJA PSG (Prakerin) : Drs. Al Waryono, M.T
- 3) POKJA career center : Drs. H.M. Darobi
- 4) POKJA UP Teaching Factory : Drs. Bambang Eko Priyono
- 5) POKJA BKK : Drs. Ig. Yowono i.
- i. Sarana dan Prasarana
- 1) WKS 5 Sarpras : Drs. H. Yusuf Budi Purwoko,
M.T
- 2) Bagian Rumah Tangga : Agung Hariso, M.T
- 3) Pengelola Barang Inventaris : Nur Exanto, S.Pd
- 4) Supervisi dan Evaluasi : Anik Rahmawati W, S.T
- Desain Masterplan Sekolah
- 5) Pengelola ICT Pembelajaran : H. M. Sigit Winoto, S.T, M.Pd
- 6) Pengelola WEB : Andi Andriatmoko, S.Kom

j. Kepala Laboratorium

- 1) PJ Laboratorium Bahasa : Isnuwati, S.Pd, M.Pd
- 2) PJ Laboratorium Kimia : Ana Retno Setiani, S.Pd, M.Pd
- 3) PJ Laboratorium Fisika : Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd

k. Litbang

- 1) Koordinator Litbang : Drs. H. Priyono Kuncoro
- 2) Monitoring dan Evaluasi : Drs. Yulius Widiyanto, M.T

l. BP/BK

- 1) Koordinator BP/BK : I. NinaAmbar K, S.Pd
- 2) Koordinator BP/BK : Leni Mustika E, S.Psi, S.Ag

m. Perpustakaan

- 1) Ka Perpustakaan : Hj. Purwaningsih, S.Pd
- 2) Administrasi dan Sirkulasi : Wulan Triana, A.Md

n. Bendahara

- 1) Bend. Pemungut Dana Komite Sekolah : Joko Sutrisno, S.Pd
- 2) Bend. Pemegang Kas Dana Komite Sekolah : Halimah, S.Pd
- 3) Bend. Operasional Cashier Dana Komite : Nurul Hidayah, S.Pd
- 4) Pembantu Bend. Bidang UP HI : Drs. H. Ismadiyanto

o. Program TKBB

- 1) Kaprog : Surasa, S.T
- 2) Sekprog : Nur Exanto, S.Pd
- 3) Kebeng : Drs. Dartono
- 4) MR/UP : Drs. Parman

p. Program TGB

- 1) Kaprog : Supriyadi
- 2) Sekprog : Drs. H. Priyo Kuncoro
- 3) Kebeng : Drs. Dartono
- 4) MR/UP : Muh. Komarudin, S.T

q. Program TAV

- 1) Kaprog : Puji Rahayu, S.Pd
- 2) Sekprog : Drs. Nur Hidayat
- 3) Kebeng : Suliyp, S.T
- 4) MR/UP : Slamet Haryanto, S.T

r. Program TKJ

- 1) Kaprog : H. M. Sigit Winoto, S.T,
M.Pd
- 2) Sekprog : Andri Andriatmoko, S.Pd
- 3) Kebeng : Eko Priyono, B.Sc
- 4) MR/UP : Ahmad Suruli Mustofa, S.Kom

s. Program TITL

- 1) Kaprog : Sutarjo, S.Pd
- 2) Sekprog : Drs. Sunoto
- 3) Kebeng : Ngadino, Amd
- 4) MR/UP : Samudi, B.Sc

t. Program TPM

- 1) Kaprog : Drs. Anton Usmanto
- 2) Sekprog : Budi Raharjo, S.Pd
- 3) Kebeng : Drs. Bambang Eko P
- 4) MR/UP : Suharsono, A.Md
- 5) MR/UP : Hardono, S.Pd

u. Program TITL

- 1) Kaprog : Sutarjo, S.Pd
- 2) Sekprog : Drs. Sunoto
- 3) Kebeng : Ngadino, A.Md
- 4) MR/UP : Samudi, B. Sc v.

Program TKR

v. Program TITL

- 1) Kaprog : Fajar Suryadi, S.Pd
- 2) Sekprog : Hari Raharjo, S.Pd
- 3) Kebeng : Suharto, S.Pd
- 4) MR/UP : Drs. Sukanto

w. Kelompok Normatif

- 1) Kaprog : Haryani. S.Pd
- 2) Sekprog : Ekowati Purnaminingsih,
S.Pd

x. Ketua MGMP Mapel Tingkat Sekolah

- 1) Pendidikan Agama Islam : Suyono, S.Pd.I
- 2) Pkn : Drs. Isdiyanto
- 3) Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa : Haryani
- 4) Penjaskes : Sumbul Kusno, S.Pd

- 5) IPS, Sejarah : Endah Rijianti, S.Pd
- 6) Matematika : Kristina Widiyanti, S.Pd
- 7) Bahasa Inggris : Isnuwati P. S.Pd, M.Pd
- 8) Fisika : Drs. Sumardi, M.Eng
- 9) IPA : Drs. Sumardi, M.Eng
- 10) Kimia : Gunadi, S.Pd
- 11) Kewirausahaan : Parmi, S.Pd
- 12) KKPI : Dalyanto Budi S, S.Pd,
M.Pd, M.Eng

4. Peserta Didik

a. Peserta Didik

No	Kelas	JumlahSiswa
1.	XI TGB A	35
2.	XI TGB B	36
JumlahKeseluruhan		71

5. Sarana Prasarana

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lt 2. Sayap selatan.

b. Kantor Tata Usaha

Kantor tata usaha berfungsi untuk penyimpanan kunci ruang kelas dan bengkel. Luas ruangan tata usaha mencapai $\pm 466\text{m}^2$. ruang ini digunakan untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan tata usaha di sekolah.

c. Ruang rapat

Ruang rapat digunakan untuk acara sekolah seperti rapat guru, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan didalam (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564 \text{ m}^2$, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti *LCD*, *White board*, meja, kursi dll

d. Ruang Kelas Teori

Ruang teori digunakan untuk keseluruhan kelas dan telah di bagi sesuai jadwal pelajarannya. Luas bangunan mencapai 5.459m^2 . Jumlah keseluruhan ruang teori sebanyak 31 ruang

e. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai dua, kondisi ruangan cukup baik dan nyaman. Buku-buku yang ada diperpustakaan berbagai macam diantaranya buku cerita fiksi, non fiksi, majalah, dan buku pelajaran. Namun, buku yang ada kurang dimanfaatkan semaksimal mungkin ditandai dengan ditemukannya banyak debu baik di dalam buku maupun di sekitar rak buku serta umur sebagian besar buku yang sudah tua. Fasilitas yang ada diruang perpustakaan meliputi komputer untuk pendataan, ruang baca, lemari tas, dan TV.

f. Ruang Guru Normatif Adaptif

Ruang ini digunakan untuk singgah guru ketika tidak ada jadwal kegiatan belajar mengajar. Ruang ini terletak di dekat pintu masuk utama bangunan SMK Negeri 2 Klaten.

g. Ruang Administrasi

Ruang administrasi digunakan untuk segala urusan administrasi sekolah. Ruang ini terletak di seberang ruang guru normatif adaptif.

h. Gedung Siaga Bencana

Gedung siaga bencana berfungsi sebagai tempat berlindung siswa dari bencana alam, gedung ini juga berfungsi sebagai tempat kegiatan MOS berlangsung serta serah terima peserta didik oleh orang tua wali murid.

i. Bengkel

Bengkel digunakan untuk melaksanakan pembelajaran praktik, di dalam bengkel terdapat ruang kelas yang dapat pula digunakan untuk proses belajar mengajar. Bengkel terletak di masing-masing jurusan. Kondisi bengkel agak sedikit bising dan kotor dikarenakan ruangan yang masih menjadi satu tanpa skat. Bengkel-bengkel yang ada diantaranya:

- 1) Bengkel kayu, digunakan untuk praktik jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.
- 2) Bengkel otomotif, digunakan untuk praktik jurusan teknik otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.
- 3) Bengkel pemboran dan CNC, digunakan untuk praktik jurusan teknik permesinan dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$.
- 4) Bengkel kerja pelat/las, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.

- 5) Bengkel mesin perkakas, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.
- 6) Bengkel batu beton, digunakan untuk praktik jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- 7) Bengkel gambar, digunakan untuk praktik jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- 8) Bengkel elektronika, digunakan untuk praktik jurusan teknik audio video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.
- 9) Bengkel listrik, digunakan untuk praktik jurusan teknik instalasi tenaga listrik dengan luas $\pm 200 \text{ m}^2$.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan untuk kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada disebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya seperti: alat tulis, LCD, meja dll.

k. Ruang UKS.

Ruang UKS terletak di sebelah sebelah Ruang teori belajar nomor 01. Fasilitas di ruang UKS adalah 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

l. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang BK berfungsi sebagai ruang konsultasi dengan siswa atau orang tua siswa. Ruang BK terletak di selatan ruang guru normatif adaptif.

m. Lab. Bahasa

n. Lab bahasa digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Jawa ataupun bahasa Inggris.

o. Lab. *Informasi Communication Technology* (ICT)

Ruang ICT digunakan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas komputer dan jaringan LAN, LCD, Printer, AC dll.

p. Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruang ini digunakan untuk konsultasi dan wawancara siswa yang akan bekerja di suatu perusahaan. Ruang ini terletak di tenggara gedung siaga bencana.

q. Ruang rohis

r. Ruang rohis digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam (rohis).

s. Ruang Pencinta Alam (PA)

Ruang pencinta alam digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam (PA).

t. ruang Paskibraka

Ruang paskibraka digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka.

u. Koperasi

Letak koperasi di bawah perpustakaan dengan dinding dari kaca. Koperasi menjual barang-barang yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan seragam, alat tulis dll.

v. Lapangan Upacara dan lapangan Olah raga

Lapangan upacara yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Klaten belum memadai karena lapangan upacara ini bukan murni lapangan upacara, hanya ketika upacara berlangsung halaman yang dipakai untuk upacara yaitu halaman sekolah dan jalan sekolah.

Lapangan olahraga ini terletak dibagian depan sekolah dan memiliki luas 4900m². Lapangan ini digunakan siswa untuk berolahraga baik itu dijadwal pelajaran atau di luar jam pelajaran, kegiatan itu meliputi futsal, basket, dan lainnya.

w. Masjid

Masjid di SMK Negeri 2 Klaten saat ini sedang dalam masa renovasi yang terletak di selatan ruang kantor SMK Negeri 2 Klaten.

x. Kantin

Terdapat 2 kantin di SMK Negeri 2 Klaten, kondisinya kurang baik dan kurang untuk dapat menampung siswa yang datang.

y. Tempat Parkir

Terbatasnya tempat parkir untuk menampung sepeda motor siswa menjadikan setiap celah jalan di SMK N 2 Klaten sebagai tempat parkir.

z. Kamar Mandi dan Gudang

6. Permasalahan dan Potensi dalam Pembelajaran

a. Permasalahan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah permasalahan pada pembelajaran yaitu keterbatasan ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Ruang kelas di jadikan satu dengan bengkel tanpa skat sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif.

b. Potensi dalam Pembelajaran

Peserta didik di SMK N 2 Klaten kurang lebih berjumlah 2100 siswa. Peserta didik tidak hanya berasal dari Klaten melainkan ada juga yang berasal dari luar kota Klaten seperti Semarang, Boyolali, Solo. Hal ini membuktikan bahwa SMK N 2 Klaten adalah Sekolah Menengah Kejuruan terbaik bukan hanya di Klaten saja.

Dari segi akademis SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan dengan menerapkan sekolah sistem 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013. Kelebihan sekolah sistem 4 tahun ini antara lain meliputi:

- Peserta didik lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional (UN)

baik teori maupun praktek.

- Peserta didik sekolah sistem 4 tahun lebih siap mental di dunia kerja dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun, karena kematangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik akibat jangka waktu yang harus ditempuh lebih panjang.

Sedangkan kelemahan sekolah sistem 4 tahun adalah sebagai berikut:

- Durasi belajar yang lebih panjang sehingga membuat peserta didik lulus 1 tahun lebih akhir dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun.
- Kebijakan pemerintah yang didasarkan pada SMK dengan sistem sekolah 3 tahun dapat merugikan SMK dengan sistem sekolah 4 tahun.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Program

Program kerja PLT disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMK N 2 Klaten. Langkah awal sebelum pelaksanaan PLT adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi. Berikut beberapa program PLT yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajarkan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PLT juga membuat media pembelajaran yang mudah dipahami anak misalnya dengan contoh gambar dan benda nyata yang dilibatkan dalam pembelajaran.
- c. Melakukan praktek-praktek yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT diri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut beberapa rancangan kegiatan PLT di SMK N 2 klaten, yaitu:

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh DPL PLT. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 orang mahasiswa dan 1 orang DPL PLT yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PLT Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PLT.

b. Observasi

Observasi dilangsungkan beberapa kali yaitu sekitar tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017. Hal-hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PLT ini dilaksanakan pada 11 September 2017.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Pelepasan dilaksanakan pada 14 September 2017.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PLT yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk

mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PLT berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK N 2 Klaten. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMK N 2 Klaten, dilaksanakan tanggal 15 November 2017 pukul 13.00 WIB. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 Bulan di SMK N 2 Klaten.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PLT dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro teaching*)

Pembekalan untuk mahasiswa berupa latihan mengajar dalam bentuk pembelajaran mikro (*Micro teaching*). Pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan sebagai persyaratan melaksanakan PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PLT.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PLT secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

Proses pembelajaran

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa

- 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran.
- c) Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.
3. Persiapan sebelum Mengajar
- Sebelum mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:
- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.
 - b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.
 - c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar metode, media dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING)

1. Persiapan

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka

mahasiswa dapat memulai praktik mengajar secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bengkel dan media sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas

Dalam persiapan PLT, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah RPP dan media pembelajaran sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI TGB A dan XI TGB B dengan guru pembimbing Drs. Ismadiyanto. Pada setiap awal proses pembelajaran kelas diawali dengan salam dan presensi dilanjutkan memberikan motivasi dan pertanyaan-pertanyaan sederhana agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, praktik, dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Mengajar

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 11-Okt- 2017	07.00- 17.00	Mengajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Gambar Bangunan kelas XI TGB A dan kelas XI TGB B di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2 tentang fondasi	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
2.	Kamis , 11 Okt 2017	07.00- 12.00	Mengajar mata pelajaran Bangunan Air kelas XII TGB B tentang saluran	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Lt.2 Dengan jumlah siswa 36 orang.
3.	Senin, 16-Okt- 2017	08.00- 13.00	Mengajar mata pelajaran Bangunan Air kelas XII TGB B tentang saluran	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
4.	Rabu, 18-Okt- 2017	07.00- 17.00	Mengajar mata pelajaran Konstruksi Gambar Bangunan kelas XI TGB A dan kelas XI TGB B di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2 tentang	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
5.	Kamis, 19-Okt- 2017	07.00- 17.00	Survey dan Observasi Bendung	Kegiatan di laksanakan di lapangan yaitu di bendung wedi kelas TGB A
6.	Senin, 23-Okt- 2017	07.00- 17.00	Mengajar mata pelajaran Bangunan Air kelas XII TGB B tentang Bendung	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.

7.	Rabu, 25-Okt-2017	07.00- 17.00	Mengajar mata pelajaran Konstruksi Gambar Bangunan kelas XI TGB A dan kelas XI TGB B di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2 tentang Struktur Atap	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
8	Kamis, 26-Okt-2017	07.00- 17.00	Survey dan Observasi Bendung	Kegiatan di laksanakan di lapangan yaitu di bendung wedi kelas TGB B
9	Rabu, 1-Nop-2017	07.00- 17.00	Mengajar mata pelajaran Konstruksi Gambar Bangunan kelas XI TGB A dan kelas XI TGB B di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2 tentang Kusen	Kegiatan di laksanakan di ruang teori TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.

3. Deskripsi Praktek Mengajar

a. Praktik mengajar 1

Pada praktik mengajar pertama ini mahasiswa masuk ke kelas XI TGB A dengan jumlah siswa 36 orang dengan durasi waktu, pukul 07.00-11.45, serta pada praktek mengajar jam ke dua di kelas XI TGB B dengan durasi waktu pukul 12.30-17.00,. Kegiatan di kelas didampingi oleh guru pembimbing bernama Drs. Dartono. Kegiatan di kelas pada hari ini adalah teori tentang fondasi dan Siswa praktik menggambar denah, kurang lebih 2 kali pertemuan dengan bimbingan konsultasi hasil tugas kepada guru pengampu kelas. Awal pembelajaran mahasiswa dan siswa menyanyikan lagu Indonesia raya, lalu dilanjutkan dengan harus menarik minat peserta didik untuk mau mengikuti proses pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan mahasiswa. Setelah pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi lalu mahasiswa mengajak komunikasi peserta didik untuk menarik perhatiannya dengan menanyakan progres tugas praktik gambar denah dilanjutkan dengan konsultasi tugas.

Pada Akhir pertemuan mahasiswa menyampaikan pengantar untuk materi pertemuan selanjutnya. Setelah itu kegiatan ditutup dengan berdoa dan salam penutup.

b. Praktik Mengajar 2

Praktik mengajar yang ke dua dilakukan di kelas XII TGB B. RPP yang telah dibuat dengan materi tentang saluran pada sebuah bangunan. Pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran Power Point dan menjelaskan sedikit kepada siswa tentang fungsi saluran.

Awal pembelajaran dilakukan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya, lalu dilanjutkan dengan berdoa, salam pembukaan, absensi, lalu dilanjutkan pengantar materi tentang fungsi denah. Metode pembelajaran dengan cara diskusi. Peserta didik diberikan pengantar tentang denah.

Pada akhir pembelajaran peserta didik diberi motivasi tambahan untuk terus belajar bukan hanya materi tetapi juga keterampilan. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan berdoa dan salam penutup.

c. Praktik Mengajar 3

Praktik mengajar ketiga kegiatan pembelajaran sama dengan praktik kedua hanya saja dengan materi yang sama yaitu tentang perhitungan saluran

d. Praktik Mengajar 4

Praktik mengajar yang ke empat yaitu di kelas XI TGB A dan XI TGB B dengan jumlah peserta didik 36 orang. Materi yang diajarkan adalah tentang Dinding penahan tanah. Mahasiswa menjelaskan tentang definisi dan fungsi dinding penahan tanah. Selanjutnya, peserta didik dibimbing untuk membuat gambar tampak. Dalam praktik gambar di kelas, mahasiswa melihat satu per satu gambar dari peserta didik dan memberikan penjelasan kembali jika ada yang kurang benar. Tugas detail fondasi diselesaikan oleh peserta didik kurang lebih dalam waktu 2 kali pertemuan.

Setelah selesai dengan kegiatan pembelajaran mahasiswa memberikan motivasi untuk tetap giat belajar. Selanjutnya mahasiswa membereskan media pembelajaran yang digunakan lalu menutup pembelajaran dengan sedikit memberikan informasi materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya dengan berdoa dan salam penutup.

e. Praktik Mengajar 5

Praktik mengajar yang ke enam dilaksanakan di kelas XII TGB A yaitu survey dan observasi bendung wedi, siswa ditugaskan menseket dan mengukur kembali elevasi ketinggian bendung, kedalaman air panjang bendung dan dll.

Setelah selesai dengan kegiatan observasi dan surevy siswa ditugaskan dipertemuan selanjutnya untuk menggambar kembali apa yang diseket.

f. Praktik Mengajar 6

Praktik mengajar yang ke enam dilaksanakan di kelas XII TGB B yaitu menjelaskan materi tentang bendung dan hal-hal yang terkait dengan survey dan observasi bendung. Pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran Power Point. Setelah selesai dengan kegiatan observasi dan surevy siswa ditugaskan dipertemuan selanjutnya untuk menggambar kembali apa yang diseket.

g. Praktik Mengajar 7

Praktik mengajar yang ke enam dilaksanakan di kelas XII TGB A yaitu Materi yang diajarkan adalah tentang Struktur Atap. Mahasiswa menjelaskan tentang definisi dan fungsi struktur atap. Setelah selesai dengan kegiatan pembelajaran mahasiswa memberikan motivasi untuk tetap giat belajar. Selanjutnya mahasiswa membereskan media pembelajaran yang digunakan lalu menutup pembelajaran dengan sedikit memberikan informasi materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya dengan berdoa dan salam penutup.

h. Praktik Mengajar 8

Praktik mengajar yang ke enam dilaksanakan di kelas XII TGB B yaitu survey dan observasi bendung wedi, siswa ditugaskan menseket dan mengukur kembali elevasi ketinggian bendung, kedalaman air panjang bendung dan dll. Setelah selesai dengan kegiatan observasi dan survey siswa ditugaskan dipertemuan selanjutnya untuk menggambar kembali apa yang disekeket.

i. Praktik Mengajar 9

Praktik mengajar yang ke enam dilaksanakan di kelas XII TGB A yaitu Materi yang diajarkan adalah tentang kusen. Mahasiswa menjelaskan tentang definisi dan fungsi kusen. Selanjutnya peserta didik dibimbing untuk membuat. Setelah selesai dengan kegiatan pembelajaran mahasiswa memberikan motivasi untuk tetap giat belajar. Selanjutnya mahasiswa membereskan media pembelajaran yang digunakan lalu menutup pembelajaran dengan sedikit memberikan informasi materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya dengan berdoa dan salam penutup.

j. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PLT di SMK N 2 Klaten. Laporan PLT disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PLT, dosen pembimbing PLT, dan kepala sekolah SMK N 2 Klaten.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas dan sangat menginspirasi bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar untuk berpikir kreatif agar siswa mudah menangkap materi yang disampaikan.
- b. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- g. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- h. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- i. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.
- j. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan diri sebagai guru yang menjadi panutan bagi siswa-siswanya.
- k. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung diluar teori yang telah dipelajari.
- l. Dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMK N Klaten, mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber

dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PLT di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:

- 1) Mahasiswa masih mengambil kuliah di kampus, menyebabkan kurangnya waktu bertatap muka.
- 2) Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- 4) Mahasiswa masih kurang menguasai materi dan kurang referensi

Hambatan dari peserta didik

- 1) Peserta didik mudah beralih perhatiannya sehingga dalam proses pembelajaran harus ditegur untuk memperhatikan.
- 2) Beberapa peserta didik kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain.
- 3) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham
- 4) Subjek PLT mahasiswa yang sangat tertutup dan pemalu sehingga setiap pertemuan harus dilakukan pendekatan yang cukup lama untuk bisa menarik perhatian dan mengajak peserta didik untuk berkomunikasi.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

PLT yang dilakukan selama dua bulan yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten yang belum tentu didapat selama proses perkuliahan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak wawasan serta pengalaman mengajar bagi praktikan sebagai calon guru.
2. PLT merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah.
4. Penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil asesmen sangat membantu guru untuk menentukan metode, media dan materi yang akan disampaikan.
5. Persiapan yang matang sangat perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Praktik PLT yang dilaksanakan di SMK N 2 Klaten telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
8. Siswa di SMK N 2 Klaten sangat senang dan terbuka dengan adanya mahasiswa PLT UNY sehingga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan bersama mahasiswa PLT.
9. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah sangat membantu kelancaran proses PLT.

10. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PLT yaitu:

- a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- d. Menambah pengalaman untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal bekerja sama dengan teman PLT dan dengan Bapak Ibu guru di SMK N 2 Klaten.
- e. Mampu menggali kreatifitas yang mahasiswa miliki untuk menciptakan kegiatan yang menarik siswa di SMK N 2 Klaten.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PLT pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SMK N 2 Klaten
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Semangat belajar dan antusias peserta didik hendaknya senantiasa dijaga agar tidak menurun.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.
 - d. Hendaknya pemanfaatan fasilitas sekolah yang cukup bagus dapat ditingkatkan.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PLT, DPL, sekolah, dan pihak lain yang terkait selama PLT berlangsung.
 - b. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan SMK N 2 Klaten.
 - c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PLT hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.

- d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PLT agar dapat dengan cepat membantu praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam permasalahan PLT.
 - e. Persiapan pelaksanaan PLT hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PLT untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
 - b. Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya harus dilakukan koordinasi terlebih dahulu dan perlu diadakan evaluasi setelah kegiatan berakhir.
 - c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
 - d. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - e. Membina hubungan baik dengan dosen pembimbing lapangan pihak sekolah, guru pembimbing dan siswa-siswi.
 - f. Hendaknya mahasiswa tidak hanya dekat dengan subjek PLT dan guru pembimbingnya saja melainkan dengan warga sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.

Suryani fera. 2016. *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan SMK Negeri 2 Klaten*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



**CATATAN HARIAN
PELAKSANAAN PROGRAM PLT UNY 2017
SMK N 2 KLATEN**



Oleh: Ichsan Awaludin
16505247009

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	SASARAN	HASIL	PARAF DPL
1	15-Sep-17	09.00-10.00	Upacara penyerahan mahasiswa PLT	Mahasiswa	di hadiri oleh kepala sekolah, waka kepala sekolah, ketua masing-masing jurusan, dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa PLT yang berjumlah 36	
2	18-Sep-17	07.00-08.00	Apel pagi dihalaman depan SMK N 2 Klaten	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	di ikuti kepala sekolah dan seluruh guru SMK N 2 Klaten dserta jajarannya, dan seluruh siswa SMK N 2 Klaten dari kelas 10-13, kegiatan apel berjalan lancar.	
		08.00-09.00	Konsultasi jadwal mengajar	Guru Pamong Konstruksi Bangunan (Bpk. Drs. H Darsono)	guru pamong menjelaskan materi yang perlu disampaikan kepada siswa	
		16.00-19.00	Membuat RPP	Siswa TGB kelas XII	Membuat RPP menggambar konstruksi beton bertulang	
	19-Sep-17	18.00-20.00	Membuat materi	Siswa TGB kelas XI A dan B SMK N 2 Klaten	dihasilkan materi pondasi melalui media pembelajaran presentasi berjumlah 9 slide.	
3	20-Sep-17	07.00-11.40	Mengajar	Siswa TGB kelas XII A SMK N 2 Klaten	diberikan 1 paket presensi, dan 1 paket silabus mengajar, guru pamong menjelaskan materi yang perlu disampaikan kepada siswa	
4	Jum'at, 22 September 2017	15.00-21.00	Melanjutkan membuat rpp setahun	Siswa TGB kelas XII	Membuat RPP konstruksi lantai dan dinding	
5	Senin, 25 September 2017	07.00-07.25	rapat persiapan UTS	ruang guru	mempersiapkan UTS	
		07.30-09.00	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
		09.15-10.45	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
6	Selasa, 26 September 2017	07.00-07.25	rapat persiapan UTS	ruang guru	mempersiapkan UTS	
		07.30-09.00	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
		09.15-10.45	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
7	Rabu, 27 September 2017	13.00-14.30	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
		14.45-16.30	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
8	Kamis, 28 September 2017	07.00-07.25	rapat persiapan UTS	ruang guru	mempersiapkan UTS	
		07.30-09.00	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
		09.15-10.45	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
9	Jum'at, 29 September 2017	10.00-11.00	Rapat bersama ketua jurusan	siswa tgb kelas 10,11 dan 12	membahas jadwal mengajar	
		13.00-14.15	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
		15.00-16.15	mengawasi UTS	siswa SMK N 2 Depok	pengawas ruang berjumlah 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru SMK N 2 Klaten	
10	Minggu, 1-oktober-2017	07.00 - 08.00	Persiapan upacara kesaktian pancasila	siswa	mempersiapkan barisan para siswa SMK N 2 Klaten	
		08.00-09.00	Pelaksanaan upacara kesaktian pancasila	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	upacara berjalan dengan khidmat	
11	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-09.30	mengajar	siswa TGB B	kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik	
		15.30-17.00	membuat materi	siswa	materi mengenai pondasi, dihasilkan sebuah media pembelajaran presentasi dengan 18 slide, kegiatan berjalan dengan lancar dan para siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan yang mahasiswa PLT sampaikan	
12	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 - 11.45	UTS	siswa TGB A kelas 11	UTS mata pelajaran gambar konstruksi bangunan	
		12.30 - 17.00	UTS	siswa TGB B kelas 11	UTS mata pelajaran gambar konstruksi bangunan	

13	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 - 11.45	UTS	siswa TGB A kelas 11	UTS mata pelajaran gambar konstruksi bangunan	
		12.30 - 17.00	UTS	siswa TGB B kelas 11	UTS mata pelajaran gambar konstruksi bangunan	
14	Jum'at, 6 Oktober 2017	12.00- 17.00	Guru piket	siswa	Mendapat giliran piket di loby sekolah, kegiatannya meliputi: menyalami siswa, membantu mengecek ketertiban dan kedisiplinan siswa serta menyiapkan administrasi apabila siswa terlambat ataupun izin.	
15	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara bendera	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	kegiatan upacara bendera berjalan dengan khidmat	
		08.00- 13.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
		15.00- 16.00	Melanjutkan membuat rpp setahun	Siswa TGB kelas XII	Membuat RPP konstruksi lantai dan dinding	
15	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 11 TGB A	membahas teori tentang pondasi, kegiatan berjalan dengan baik	
		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 11 TGB B	membahas teori tentang pondasi, kegiatan berjalan dengan baik	
16	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB b	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
17	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara bendera	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	upacara berjalan dengan khidmat	
		08.00- 13.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
18	Selasa, 17 Oktober 2017	19.00- 22.00	Membuat materi	Siswa TGB kelas XI A dan B SMK N 2 Klaten	dihasilkan materi tentang stabilitas lereng/ turap melalui media pembelajaran presentasi berjumlah 8 slide.	
18	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 11 TGB A	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 11 TGB B	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
19	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 - 15.00	Observasi bendung	siswa kelas 12 TGB A	menyeket konstruksi bendung serta mengukur elevasi tubuh bendung, mercu, kedalaman air, lebar bendung, tinggi dinding bendung, saluran pembagi dan pembuang, kegiatan berjalan dengan baik para siswa begitu semangat meninjau bendung dilapangan.	
20	Jum'at, 20 Oktober 2017	09.00- 11.00	Bersih-bersih lab gambar	siswa	diikuti oleh dua mahasiswa dan seorang toolmen TGB, membuat klem dimeja komputer, agar meja komputer ketika digunakan oleh siswa tidak goyang.	
		12.00- 17.00	Guru piket	siswa	Mendapat giliran piket di loby sekolah, kegiatannya meliputi: menyalami siswa, membantu mengecek ketertiban dan kedisiplinan siswa serta menyiapkan administrasi apabila siswa terlambat ataupun izin.	
21	Senin, 23 Oktober 2017	08.00- 13.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
22	Selasa, 24 Oktober 2017	19.00- 22.00	Membuat materi	Siswa TGB kelas XI A dan B SMK N 2 Klaten	dihasilkan materi tentang stabilitas lereng/ turap melalui media pembelajaran presentasi berjumlah 8 slide.	
23	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 11 TGB A	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
24		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 11 TGB B	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
25	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 - 15.00	Observasi bendung	siswa kelas 12 TGB A	menyeket konstruksi bendung serta mengukur elevasi tubuh bendung, mercu, kedalaman air, lebar bendung, tinggi dinding bendung, saluran pembagi dan pembuang, kegiatan berjalan dengan baik para siswa begitu semangat meninjau bendung dilapangan.	
26						
27	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Apel pagi dihalaman depan SMK N 2 Klaten	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	upacara berjalan dengan khidmat	
28		08.00- 13.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
29	Rabu, 1 Nopember 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 11 TGB A	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
30		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 11 TGB B	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
31	Kamis, 2 Nopember 2017	07.00 - 15.00	Observasi bendung	siswa kelas 12 TGB A	menyeket konstruksi bendung serta mengukur elevasi tubuh bendung, mercu, kedalaman air, lebar bendung, tinggi dinding bendung, saluran pembagi dan pembuang, kegiatan berjalan dengan baik para siswa begitu semangat meninjau bendung dilapangan.	
32	Jum'at, 3 Nopember 2017	12.00- 17.00	Guru piket	siswa	Mendapat giliran piket di loby sekolah, kegiatannya meliputi: menyalami siswa, membantu mengecek ketertiban dan kedisiplinan siswa serta menyiapkan administrasi apabila siswa terlambat ataupun izin.	

33	Senin, 6 Nopember 2017	08.00- 13.00	Mengajar	siswa kelas 12 TGB A	membahas teori dan perhitungan debit saluran, kegiatan belajar berjalan lancar	
34	Rabu, 8 Nopember 2017	07.00 - 11.45	Mengajar	siswa kelas 11 TGB A	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
		12.30 - 17.00	Mengajar	siswa kelas 11 TGB B	membahas teori stabilitas lereng/ turap, kegiatan berjalan dengan baik	
39	Kamis, 9 Nopember 2017	07.00 - 15.00	Observasi bendung	siswa kelas 12 TGB A	menyeket konstruksi bendung serta mengukur elevasi tubuh bendung, mercu, kedalaman air, lebar bendung, tinggi dinding bendung, saluran pembagi dan pembuang, kegiatan berjalan dengan baik para siswa begitu semangat meninjau bendung dilapangan.	
35	Jum'at, 10 Nopember 2017	12.00- 17.00	Guru piket	siswa	Mendapat giliran piket di loby sekolah, kegiatannya meliputi: menyalami siswa, membantu mengecek ketertiban dan kedisiplinan siswa serta menyiapkan administrasi apabila siswa terlambat ataupun izin.	
36	Senin, 6 Nopember 2017	07.00 - 08.00	Apel pagi dihalaman depan SMK N 2 Klaten	Seluruh Civitas akademika SMK N 2 Depok	upacara berjalan dengan khidmat	
37	Rabu, 8 Nopember 2017	09.00- 10.00	Upacara pelepasan mahasiswa PLT	Mahasiswa	di hadiri oleh kepala sekolah, waka kepala sekolah, ketua masing-masing jurusan, dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa PLT yang berjumlah 36	

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : XI

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p>					
<p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p>					
<p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memecahkan masalah dan membuat keputusan					
<p>3.1 Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi,denah,potongan,tampak)</p> <p>4.1 Menyajikan gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar proyeksi bangunan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar denah • Gambar potongan • Gambar tampak • Membuat kelengkapan dokumen gambar 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar proyeksi bangunan <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan prosedur gambar proyeksi bangunan 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerja an Jalan dan Jembata n) • Modul menggambar bangun an

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 			
<p>3.2 Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi</p> <p>4.2 Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar pondasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya dukung tanah • Macam-macam pondasi • Macam-macam dinding penahan tanah • Dasar-dasar merancang pondasi • Penulangan pondasi beton bertulang dan sloof • Gambar detail 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur pondasi dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian- bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi • Menggambar struktur pondasi <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses 	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian- bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian- bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian- bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian- bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi 		<p>Jembatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul menggambar bangunan gedung
<p>3.3 Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding</p> <p>4.3 Menyajikan gambar</p>	<p>Menggambar Konstruksi lantai dan dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam lantai dan dinding 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur lantai dan dinding <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian lantai dan dinding • Gambar ikatan bata • Gambar pola lantai 	<p>belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang 	<p>dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur lantai dan dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur lantai dan dinding <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan 		<p>Arsitektur)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul gambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	fungsi dan dasar perencanaan struktur lantai dan dinding		
<p>3.4 Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi</p> <p>4.4 Menyajikan gambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar Konstruksi pintu dan jendela:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosen pintu dan jendela • Daun pintu dan jendela • Ventilasi • Gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu • Gambar detail 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur pintu dan jendela dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pintu dan jendela <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela • Menggambar struktur pintu dan jendela <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi 	<p>50 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul mengga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>pustaka, maupun di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela 		<p>bangunan gedung</p>
<p>3.5 Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)</p> <p>4.5 Menyajikan gambar konstruksi beton</p>	<p>Menggambar konstruksi beton bertulang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kaidah struktur bangunan tahan gempa Dasar perhitungan beton 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati konstruksi beton bertulang dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar 	<p>90 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom • Balok • Plat lantai • Detail penulangan beton 	<p>tentang: bagian-bagian, bentuk, fungsi, dan penggambaran konstruksi beton bertulang</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang 	<p>perencanaan struktur beton</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur beton bertulang <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur beton bertulang 		<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur beton bertulang dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.			
3.6 Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu, beton dan baja 4.6 Menyajikan gambar konstruksi tangga kayu, beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik	Menggambar konstruksi tangga: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tangga • Dasar – dasar Perencanaan tangga • Tangga kayu • Tangga beton bertulang dan detail penulangan • Tangga baja 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi tangga dari literatur atau lapangan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi konstruksi tangga Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk, dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga • Menggambar struktur tangga Observasi: <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul mengga


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga 		<p>bangunan gedung</p>
<p>3.7 Menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit</p> <p>4.7 Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar atap dan langit-langit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam konstruksi kuda-kuda Dasar perhitungan kuda-kuda Plafon Penutup 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati konstruksi atap dan langit-langit dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur atap 	<p>70 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) SKKNI F.45.2.2

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	atap <ul style="list-style-type: none"> • Gambar detail 	konstruksi atap dan langit-langit Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit- langit Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan 	dan langit-langit <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur atap dan langit-langit Observasi: <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur atap dan langit-langit 		.1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) <ul style="list-style-type: none"> • Modul gambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>langit-langit dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>			
<p>3.8 Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung</p> <p>4.8 Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar utilitas bangunan gedung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar menggambar instalasi listrik • Dasar-dasar menggambar instalasi plumbing • Dasar-dasar-menggambar drainase gedung 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati utilitas bangunan gedung dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung <p>Mengasosiasi :</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung • Menggambar struktur utilitas bangunan gedung <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di 	<p>40 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung 		gedung

Keterangan : Kelas XI smt 3 = 20 minggu efektif, smt 4 = 16 minggu efektif

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	15 September 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XII (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Fondasi Bangunan
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
2. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyadari sepenuhnya konsep TUHAN tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi untuk menggambarkan benda.
3. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.

4. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.
5. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri konsep Tuhan tentang fenomenanya yang menginspirasi dalam belajar.
2. Menunjukkan sikap responsive, proaktif, konsisten dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dalam melakukan tugas menggambar teknik.
3. Dapat menggunakan perintah-perintah dasar menggambar pada suatu bidang sesuai dengan skala serta langkah penggunaannya dapat dijelaskan secara kritis, jelas, obyektif dan santun oleh peserta didik.
4. Menjelaskan prinsip gambar konstruksi fondasi.
5. Menggambarkan gambar konstruksi fondasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan macam-macam fondasi dengan benar sesuai petunjuk guru.
2. Siswa dapat menggunakan perhitungan menggambar konstruksi fondasi dengan benar sesuai petunjuk guru.

1. Definisi fondasi tapak

2. Kelebihan dan kekurangan fondasi tapak

3. jenis-jenis fondasi tapak

E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Project based learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan Eksperimen terbimbing

F. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

- Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
- Bahan : Buku Gambar A3
- Media Pembelajaran : LCD projector, Laptop, Bahan Tayang
- Sumber Belajar : Buku teks siswa, buku pegangan guru, sumber lain yang relevan, internet, Drs soetarman, Soekarto BSc

“Menggambar Teknik Bangunan I”, DPMK, Depdikbud Drs. Djuharis Raul, Drs Prawoto, Gambar Teknik, Drs Djuharis Rasul, Drs Prawoto, Gambar Teknik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. (Guru Mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas) Guru mengatur siswa untuk tenang dan tertib sebelum memulai pelajaran. 2. Guru Menunjuk Ketua kelas untuk memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai dan guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru. menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk. 4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 5. Apersepsi : Guru bertanya, kepada siswa, tentang fondasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merapikan tempat duduk dengan tertib dan mengisi bangku yang kosong. 2. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan tujuan pembelajaran dari guru. 4. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan dari guru. 5. Siswa menjawab, fondasi yang terbuat dari beton bertulang yang dibentuk papan/telapak. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Guru menunjuk siswa dalam menyampaikan dariliterature 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati materi tentang macam-macam fondasi 	195 menit

	<p>tentang macam-macam fondasi tapak beton bangunan.</p> <p>2. Menanya : Guru mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam-macam fondasi tapak beton bangunan.</p> <p>3. Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit dilapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>4. Mengasosiasi : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan : Guru membimbing hasil konseptualisasi tentang macam-macam fondasi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun unjuk kerja.</p>	<p>tapak beton bangunan.</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh aplikasi dilapangan fondasi bangunan tersebut.</p> <p>3. Siswa diminta mengeksplorasikan dalam bentuk lisan, maupun tulisan terkait macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>4. Siswa diminta mengasosiasikan penjabaran guru mengenai macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>5. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi dari yang mereka gambar/ hitung, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengevaluasi, menanyakan kepada siswa, apakah ada hal yang tidak dimengerti/ dipahami selama proses pembelajaran berlangsung.</p>	<p>1. Siswa menjawab, dan menanyakan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran serta yang tidak dimengerti</p>	20 Menit

	<p>2. Guru membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk meningkatkan keahlian serta kemahiran mereka.</p> <p>4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. (mengucapkan salam)</p>	<p>2. Siswa mendengar, serta memahami kesimpulan pelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa menyimak dan memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, serta bertanya jika masih kurang paham terhadap tugas yang diberikan</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru untuk menyiapkan pelajaran yang akan dibahas pada minggu berikutnya</p> <p>5. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum meninggalkan ruang kelas</p>	
--	---	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas
 - Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan macam-macam fondasi bangunan.
 - Menggambar fondasi bangunan.
2. Observasi
 - Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas.
 - Proses penggambaran.
3. Tes
 - Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan macam-macam fondasi bangunan.

Soal

1. Jelaskan masing-masing jenis pondasi
2. Faktor Apakah yang membuat pondasi tidak kuat menerima beban

Kunci jawaban

1. **a. Pondasi Tapak Setempat**
b. Pondasi Tapak Dinding
c. Pondasi Tapak Gabungan
d. Pondasi Tapak Pelat
e. Pondasi Tapak Tiang Pancang
2. a. bahan campuran fondasi
b. Kondisi tanah,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Klaten, 20 September 2017
Guru

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP 196403111989101001

Drs. Dartono
NIP 196003071988031003

Lampiran 1:
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES


- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian: teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Fondasi Bangunan
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (1x pertemuan)

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Skor Penilaian

Skor	Predikat
------	----------

0 – 60	E
61 – 70	D
71 – 80	C
81 – 90	B
91 – 100	A

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	15 September 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar struktur atap
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

5. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
6. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
8. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Kompetensi Dasar

6. Menyadari sepenuhnya konsep TUHAN tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
7. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi untuk menggambarkan benda.
8. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.

9. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.
10. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.

K. Indikator Pencapaian Kompetensi

6. Mensyukuri konsep Tuhan tentang fenomenanya yang menginspirasi dalam belajar.
7. Menunjukkan sikap responsive, proaktif, konsisten dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dalam melakukan tugas menggambar teknik.
8. Dapat menggunakan perintah-perintah dasar menggambar pada suatu bidang sesuai dengan skala serta langkah penggunaannya dapat dijelaskan secara kritis, jelas, obyektif dan santun oleh peserta didik.
9. Menjelaskan prinsip gambar konstruksi fondasi.
10. Menggambarkan gambar konstruksi fondasi.

L. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat membedakan macam-macam struktur atap dengan benar sesuai petunjuk guru.
4. Siswa dapat menggambarkan konstruksi struktur atap dengan benar sesuai petunjuk guru.

M. Materi Pembelajaran

4. Definisi Rangka Atap
5. Jenis-jenis Kuda-kuda
6. Kelebihan dan kekurangan kuda-kuda

N. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Project based learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan Eksperimen terbimbing

O. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

- Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
- Bahan : Buku Gambar A3

- Media Pembelajaran : LCD projector, Laptop, Bahan Tayang
- Sumber Belajar : Buku teks siswa, buku pegangan guru, sumber lain yang relevan, internet, Drs soetarman, Soekarto BSc “Menggambar Teknik Bangunan I”, DPMK, Depdikbud Drs. Djuharis Raul, Drs Prawoto, Gambar Teknik, Drs Djuharis Rasul, Drs Prawoto, Gambar Teknik

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Penndahuluan	<p>6. (Guru Mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas) Guru mengatur siswa untuk tenang dan tertib sebelum memulai pelajaran.</p> <p>7. Guru Menunjuk Ketua kelas untuk memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai dan guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>8. Guru. menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk.</p> <p>9. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya.</p> <p>10. Apersepsi : Guru bertanya, kepada siswa, tentang struktur atap</p>	<p>6. Siswa merapikan tempat duduk dengan tertib dan mengisi bangku yang kosong.</p> <p>7. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>8. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan tujuan pembelajaran dari guru.</p> <p>9. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan dari guru.</p> <p>10. Siswa menjawab, fondasi yang terbuat dari beton bertulang yang dibentuk papan/telapak.</p>	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>6. Mengamati : Guru menunjuk siswa dalam menyampaikan dari literatur tentang struktur atap.</p> <p>7. Menanya : Guru mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang struktur atap.</p> <p>8. Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang struktur atap.</p> <p>9. Mengasosiasi : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait struktur atap.</p> <p>10. Mengkomunikasikan : Guru membimbing hasil konseptualisasi tentang struktur atap dalam bentuk lisan, tulisan, maupun unjuk kerja.</p>	<p>6. Siswa diminta mengamati materi tentang macam-macam fondasi tapak beton bangunan.</p> <p>7. Siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh aplikasi di lapangan fondasi bangunan tersebut.</p> <p>8. Siswa diminta mengeksplorasi dalam bentuk lisan, maupun tulisan terkait macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>9. Siswa diminta mengasosiasikan penjabaran guru mengenai macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi dari yang mereka gambar/ hitung, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.</p>	<p>195 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>6. Guru mengevaluasi, menanyakan kepada siswa, apakah ada hal</p>	<p>6. Siswa menjawab, dan menanyakan kesulitan yang dialami selama</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>yang tidak dimengerti/ dipahami selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>7. Guru membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>8. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk meningkatkan keahlian serta kemahiran mereka.</p> <p>9. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. (mengucapkan salam)</p>	<p>proses pembelajaran serta yang tidak dimengerti</p> <p>7. Siswa mendengar, serta memahami kesimpulan pelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>8. Siswa menyimak dan memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, serta bertanya jika masih kurang paham terhadap tugas yang diberikan</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru untuk menyiapkan pelajaran yang akan dibahas pada minggu berikutnya</p> <p>10. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum meninggalkan ruang kelas</p>	
--	---	--	--

Q. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. Tugas

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan struktur atap.
- Menggambar struktur atap

5. Observasi

- Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas.

- Proses penggambaran.
6. Tes
- Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan struktur atap.

Soal !

1. Bagaimanakah syarat penggambaran struktur atap
2. Mengapa bentuk kuda-kuda berbeda-beda dalam suatu konstruksi bangunan rumah/ gedung, beri alasannya

Kunci jawaban

1. a. Digambar dengan ukuran dan skala yang benar.
b. Diberi notasi selengkapnya, termasuk notasi yang berupa grid struktur atap pada bagian-bagian struktur atap yang berbeda ukuran maupun jenisnya.
c. Diberi notasi garis tepi atap pada bagian-bagian yang melingkupi suatu bangunan.
d. Penggambaran garis komponen struktur atap sesuai dengan kenampakan yang ada.
2. Bentuk kuda-kuda berbeda-beda dalam suatu konstruksi bangunan rumah/ gedung karena menyesuaikan fungsi bangunan tersebut apakah rumah tinggal, aula atau lapangan olahraga indor, sehingga diperlukan konstruksi kuda-kuda yang sesuai dengan fungsi bangunan agar mudah dalam pengerjaan ataupun efisiensi dalam merencanakan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Klaten, 15 September 2017
Guru

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP 196403111989101001

Drs. Dartono
NIP 196003071988031003

Lampiran 1:
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)


LEMBAR PENILAIAN PROSES

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian: teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar struktur atap
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (1x pertemuan)

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Skor Penilaian

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 – 80	C
81 – 90	B
91 – 100	A

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	15 September 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Kusen
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit

R. Kompetensi Inti

9. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
10. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
12. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

S. Kompetensi Dasar

11. Menyadari sepenuhnya konsep TUHAN tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
12. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi untuk menggambarkan benda.
13. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.

14. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi fondasi dan gambar proyeksi.
15. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.

T. Indikator Pencapaian Kompetensi

11. Mensyukuri konsep Tuhan tentang fenomenanya yang menginspirasi dalam belajar.
12. Menunjukkan sikap responsive, proaktif, konsisten dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam melakukan tugas menggambar teknik.
13. Dapat menggunakan perintah-perintah dasar menggambar pada suatu bidang sesuai dengan skala serta langkah penggunaannya dapat dijelaskan secara kritis, jelas, obyektif dan santun oleh peserta didik.
14. Menjelaskan prinsip gambar konstruksi fondasi.
15. Menggambarkan gambar konstruksi fondasi.

U. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat membedakan macam-macam kusen dengan benar sesuai petunjuk guru.
6. Siswa dapat menggabungkan konstruksi kusen dengan benar sesuai petunjuk guru.

V. Materi Pembelajaran

7. Definisi kusen
8. Bagian-bagian kusen
9. Jenis-jenis kusen

W. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Project based learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan Eksperimen terbimbing

X. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

- Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
- Bahan : Buku Gambar A3
- Media Pembelajaran : LCD projector, Laptop, Bahan Tayang

- Sumber Belajar : Buku teks siswa, buku pegangan guru, sumber lain yang relevan, internet, Drs soetarman, Soekarto BSc “Menggambar Teknik Bangunan I”, DPMK, Depdikbud Drs. Djuharis Raul, Drs Prawoto, Gambar Teknik, Drs Djuharis Rasul, Drs Prawoto, Gambar Teknik

Y. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Penndahuluan	<p>11. (Guru Mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas) Guru mengatur siswa untuk tenang dan tertib sebelum memulai pelajaran.</p> <p>12. Guru Menunjuk Ketua kelas untuk memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai dan guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>13. Guru. menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk.</p> <p>14. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya.</p> <p>15. Apersepsi : Guru bertanya, kepada siswa, tentang kusen</p>	<p>11. Siswa merapikan tempat duduk dengan tertib dan mengisi bangku yang kosong.</p> <p>12. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>13. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan tujuan pembelajaran dari guru.</p> <p>14. Siswa mendengarkan, memahami, serta menyimak penjelasan dari guru.</p> <p>15. Siswa menjawab, fondasi yang terbuat dari beton bertulang yang dibentuk papan/telapak.</p>	10 menit
	11. Mengamati :	11. Siswa diminta	

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Guru menunjuk siswa dalam menyampaikan dariliterature tentangkusen dan komponennya.</p> <p>12. Menanya : Guru mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang kusen.</p> <p>13. Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit dilapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kusen.</p> <p>14. Mengasosiasi : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait kusen.</p> <p>15. Mengkomunikasikan : Guru membimbing hasil konseptualisasi tentang kusen dalam bentuk lisan, tulisan, maupun unjuk kerja.</p>	<p>mengamati materi tentang macam-macam fondasi tapak beton bangunan.</p> <p>12. Siswa mengajukan pertanyaan tentangcontoh aplikasi dilapangan fondasi bangunan tersebut.</p> <p>13. Siswa diminta mengeksplorasikan dalam bentuk lisan, maupun tulisan terkait macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>14. Siswa diminta mengasosiasikan penjabaran guru mengenai macam-macam fondasi bangunan.</p> <p>15. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi dari yang mereka gambar/ hitung, baik dalam bentuklisan ataupun tulisan.</p>	<p>195 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>11. Guru mengevaluasi, menanyakan kepada siswa, apakah ada hal yang tidak dimengerti/</p>	<p>11. Siswa menjawab, dan menanyakan kesulitan yang dialami selama proses</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>dipahami selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>12. Guru membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>13. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk meningkatkan keahlian serta kemahiran mereka.</p> <p>14. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. (mengucapkan salam)</p>	<p>pembelajaran serta yang tidak dimengerti</p> <p>12. Siswa mendengar, serta memahami kesimpulan pelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>13. Siswa menyimak dan memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, serta bertanya jika masih kurang paham terhadap tugas yang diberikan</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru untuk menyiapkan pelajaran yang akan dibahas pada minggu berikutnya</p> <p>15. Ketua kelas memulai untuk memimpin doa sebelum meninggalkan ruang kelas</p>	
--	---	--	--

Z. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

7. Tugas

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan macam-macam fondasi bangunan.
- Menggambar Kusen

8. Observasi

- Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas.
- Proses penggambaran.

9. Tes

- Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan komponen-komponen kusen.

Soal !

1. Sebutkan dan jelaskan masing masing komponen kusen

Kunci jawaban

1. Tiang (style).

> Ambang (dorpel) pada kusen jendela terdapat ambang atas dan ambang bawah sedangkan pada pintu tidak ada ambang bawah.

> Sponneng, yaitu tempat perletakan/melekatnya daun pintu atau daun jendela.

Telinga, yaitu bagian ambang (dorpel) yang masuk/ditanam kedalam tembok yang berfungsi untuk menahan gerakan kusen kemuka atau kebelakang.

> Alur kapur, bagian dari tiang (style) yang dialur/dicoak dengan fungsi untuk menahan gerakan kusen kemuka atau kebelakang selain itu juga agar apabila terjadi penyusutan, tidak timbul celah.

> Angkur, dipasang pada tiang (style), berfungsi untuk memperkuat melekatnya pada tembok juga menahan gerakan ke samping.dan ke muka/ke belakang.

> Duk (neut), dipasang pada tiang (style) di bagian bawah, khusus untuk kusen pintu, berfungsi untuk menahan gerakan tiang ke segala arah dan melindungi tiang kayu terhadap resapan air dari latak ke atas.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Klaten, 15 September 2017
Guru

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP 196403111989101001

Drs. Dartono
NIP 196003071988031003

Lampiran 1:
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian: teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI (Gasal)
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Kusen
- Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (1x pertemuan)

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Skor Penilaian

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 – 80	C
81 – 90	B
91 – 100	A

Tes Pengatahuan

. Kisi-Kisi dan Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	SOAL
3.2 mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi dan kusen, struktur atap 3.3 menyajikan gambar konstruksi pondasi, kusen, struktur atap sesuai gambar teknik	3.1.1 Peserta didik dapat memahami daya dukung tanah dan macam-macam pondasi, jenis-jenis kusen, dan struktur atap	daya dukung tanah dan macam-macam pondasi, jenis-jenis kusen , bagian bagian struktur atap	Essay	a. Jelaskan masing-masing jenis pondasi b. Faktor Apakah yang membuat pondasi tidak kuat menerima beban c. Sebutkan jenis-jenis dinding penahan tanah beserta fungsinya d. Bagaimanakah syarat penggambaran struktur atap e. Mengapa bentuk kuda-kuda berbeda-beda dalam suatu konstruksi bangunan rumah/ gedung, beri alasannya f. Sebutkan dan jelaskan masing masing komponen kusen

